

ARTIKEL
PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI
CANDIREJO 02 KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2019/2020



Oleh:

PITA AMINATUL QOSIDAH

13.1.01.10.0418

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subardi Agan, M.Pd

2. Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

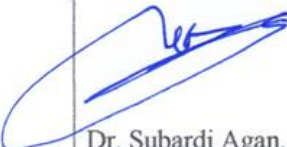


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Pita Aminatul Qosidah
NPM : 13.1.01.10.0418
Telepon/HP : 0858-9533-3916
Alamat Surel (Email) : pithha30@gmail.com
Juduk Artikel : Pengaruh Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menyimak cerita siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Februari 2020
Pembimbing I  <u>Dr. Subardi Agan, M.Pd</u> NIDN. 0703046001	Pembimbing II  <u>Dr. Aan Nur Fahrudianto, M.Pd</u> NIDN. 0724077901	Penulis,  <u>Pita Aminatul Qosidah</u> NPM : 13.1.01.10.0418

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI CANDIREJO 02 KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2019/2020

Pita Aminatul Qosidah

13.1.01.10.0418

FKIP-PGSD

pithha30@gmail.com

Dr. Subardi Agan, M.Pd¹ dan Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menyimak cerita masih dominan pada pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa hanya duduk dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar dengan jumlah siswa sebanyak 48, masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil rata-rata nilai UTS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka digunakan media yang sesuai dengan pembelajaran menyimak cerita yaitu media audiovisual.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh yang signifikan keterampilan menyimak cerita yang menggunakan media audiovisual dan tanpa menggunakan media audiovisual siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020?

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Candirejo 02 dengan jumlah siswa sebanyak 48 siswa yang kemudian dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan model *nonequivalent control group design*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes dan angket. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 20 soal pilihan ganda.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan keterampilan menyimak cerita yang menggunakan media audiovisual dan tanpa menggunakan media audiovisual siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

KATA KUNCI : *keterampilan menyimak cerita, media audiovisual.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam bahasa Inggris, kata pendidikan disebut dengan *Education* dimana secara etimologis kata tersebut berasal dari bahasa Latin yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yaitu *E* yang artinya perkembangan dari luar, dan *Duco* yang artinya sedang berkembang. Menurut Ahmad D Marimba (1981), Pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran membuat siswa menjadi membosankan.

Seharusnya guru menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran. Pemilihan media yang sesuai dengan materi sangat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga siswa dapat berperan aktif dan menyenangkan dalam mengikuti pelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 November 2019 kondisi pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih ada sekitar 80% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil rata-rata nilai UTS. Hal ini disebabkan karena guru hanya berpacu pada buku pegangan dalam pembelajaran, serta guru kurang dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran. Seharusnya guru pandai dalam memilih media yang sesuai dengan pembelajaran karena dengan sesuainya media yang digunakan dapat membuat siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran tersebut. Penggunaan media yang tepat juga membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Menurut Munadi (2008), mengatakan bahwa “pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya belajar secara efisien dan efektif.”

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia, dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya yaitu media audiovisual. “Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.” (Mustiqon, 2012:84).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dilaksanakan secara terpadu dan dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum Bahasa Indonesia di SD mempunyai karakteristik, yaitu (a) menggunakan pendekatan komunikatif, tematis integratif, dan lintas kurikulum, (b) mengutamakan variasi, kealamian, kebernaknaan fleksibilitas, (c) penggunaan metode, (d) memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar (Djuanda, 2006:53).

Pelajaran Bahasa Indonesia mulai diperkenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa dan belajar sastra. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Pada kenyataan saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah, guru menerangkan, siswa mendengarkan kemudian mencatat tugas. Belum banyak guru yang menggunakan media sesuai dengan pembelajaran. Melalui media audiovisual ini diharapkan siswa menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia menyimak cerita. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Media Audio-visual terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020”**.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat tematis.

Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah pengaruh media audiovisual. Media audiovisual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan video.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksprimen dengan desain penelitian model *nonequivalen control group design*. Rancangan penelitian ini dipilih karena dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan perlu diadakan observasi terlebih dahulu. Setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen,

peneliti dapat mengetahui hasilnya secara akurat. Perlakuan yang diberikan adalah pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menyimak cerita. Pengujian sebab akibat ini dilakukan untuk membandingkan hasil perubahan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah melakukan proses pembelajaran.

Berikut rancangan penelitian yang digunakan:

Kelompok	Pretest	X	Posttest
Eksperimen	O ¹	X ¹	O ²
Kontrol	O ³	X ²	O ⁴

Menurut Margono (2009 : 110) “penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.”

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar pada Tahun Ajaran 2019/2020. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 48 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen berjumlah 23 siswa sedangkan kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Alasan peneliti

memilih SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan pengamatan, ditemukan adanya masalah hasil belajar siswa yang masih belum memuaskan.

Hal ini terbukti dari nilai hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik melalui ulangan harian maupun semester kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yang mendapat nilai diatas KKM dan 80% lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Selain itu kegiatan pembelajaran yang kurang menarik sehingga terkesan pasif dan membosankan. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, serta pembelajaran hanya berpusat pada buku pegangan guru.

Dalam pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Yang mana angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dengan instrumen check list. Sedangkan tes berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak cerita yang menggunakan media audiovisual dan tanpa menggunakan media audiovisual siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran menyimak cerita menggunakan media audiovisual lebih baik digunakan dalam pembelajaran menyimak cerita dibandingkan tanpa menggunakan media audiovisual karena dapat menumbuhkan, rasa ingin tahu, semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Dari analisis diatas diketahui bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual memperoleh nilai rata-rata 84,34, sedangkan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media audiovisual memperoleh rata-rata 75,04. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak cerita menggunakan media audiovisual dan tanpa menggunakan media audivisual pada siswa kelas V semester 2 SD Negeri

Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana telah dikemukakan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak cerita yang menggunakan media audiovisual dan tanpa menggunakan media audiovisual siswa kelas V semester 2 SD Negeri Candirejo 02 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dadan Djuanda. 2006 .
Pembelajaran Bahasa yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta: Dirjen Dikti
- Marinda D, Ahmad. 1981 .
Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma’arif
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss



Musfiqon. 2012. *Pengembangan
Media Belajar dan Sumber
Belajar*. Jakarta: Prestasi
Pustakakarya



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 003/PGSD.UKAI/II/2020

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : PITA AMINATUL QOSIDAH
NPM : 13.1.01.10.0418
Judul Artikel : PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETRAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWAKELAS V SEMESTER2 SDNEGERI CANDIREJO 02 KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2019/2020

Dengan ini judul artikel di atas telah melaksanakan uji similarity dan dinyatakan **LULUS** uji plagias.

Kediri, 12 Februari 2020
Prodi PGSD,



Kuluh Andri Aka, M.Pd.
NIDN. 0713118901